

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe dan Dasar Penelitian

Tipe penelitian ini adalah deskriptif, merupakan metode yang meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu system penelitian atau kelas pemikiran pada masa sekarang. Peneliti deskripsi bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang akan diteliti (Nazir, 1983 : 63)

Sedangkan pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memaparkan situasi dan peristiwa. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2000: 3)

B. Ruang lingkup Penelitian

Untuk memperjelas dan memberikan arahan pada penelitian ini serta menyamakan pengertian peneliti dengan pembaca, dalam penelitian ini peneliti akan memberikan batasan ruang lingkup penelitian. Ruang lingkup penelitian ini adalah pembentukan brand identity perusahaan Urip Mapan Corporation melalui atribut lokal.

Untuk penelitian ini tidak seluruh bagian perusahaan diteliti, namun hanya identitas perusahaan (*brand identity*) yang dirubah menjadi identitas yang memuat nilai dan atribut lokal yang akan diteliti. Identitas-identitas tersebut telah mewakili pemunculan adanya tanda-tanda glokalisasi yang bisa dimaknai, sehingga mampu mewakili pembentukan brand identity melalui atribut lokal dalam perusahaan Urip Mapan corporation. Adapun objeknya adalah nama brand dari perusahaan, logo brand yang memuat bentuk, warna, dan tipografi, karakter *brand*, *tagline* atau *jingle brand*, serta kisah *brand* dari perusahaan tersebut

C. Fokus Penelitian

Dalam konteks penelitian yang akan dikaji ini fokus utama dari penelitian ini adalah Pembentukan Brand Identity Perusahaan Melalui Atribut Lokal (Studi Kualitatif pada Perusahaan Urip Mapan Corporatio Malang), yang mencakup:

1. Alasan Ucorp Mengganti Urip Mapan
2. Efektivitas Menggunakan Atribut Lokal (bahasa daerah/Jawa)
3. Pesaing Ucorp
4. Target Market (Pangsa Pasar)

D. Waktu dan tempat penelitian

Lokasi peneitian dalam penelitian ini adalah kantor Urip Mapan Corporation Malang di Graha Masera Jl Soekarno Hatta 18 dan Jl Ontoseno

VIII no 1. Rentan waktu penelitian pada 5 September 2016 sampai 14 September 2016.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pelaku yang bertindak sebagai professional atau dengan kata lain sebagai sumber utama informasi yang akan digali oleh peneliti. Maka yang menjadi kriteria subjek penelitian dalam hal ini adalah:

1. CEO sekaligus owner dari perusahaan Urip Mapan Corporation.
2. General Manager Internal and External Relation dari perusahaan Urip Mapan Corporation
3. Owner sekaligus Desainer dari perusahaan Urip Mapan Corporation sebagai bagian yang mendesain brand identity perusahaan Urip Mapan Corporation.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Melalui observasi berupa bekerja langsung di lokasi penelitian, peneliti ingin menggali data yang berkaitan dengan brand identity dari perusahaan ini. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk pengumpulan data dan informasi melalui kombinasi antara observasi aktif dan langsung serta wawancara formal atau informal dalam waktu yang bersamaan.

2. Wawancara

Teknik wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih

mendalam. Dimana di sini menggunakan wawancara semistruktur, untuk menemukan bahasan dan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara bisa mengemukakan pendapat dan ide-idenya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Menurut Sugiyono dalam bukunya Memahami penelitian Kualitatif (Sugiyono, 2014 : 83) dimana hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh data yang berupa dokumentasi.

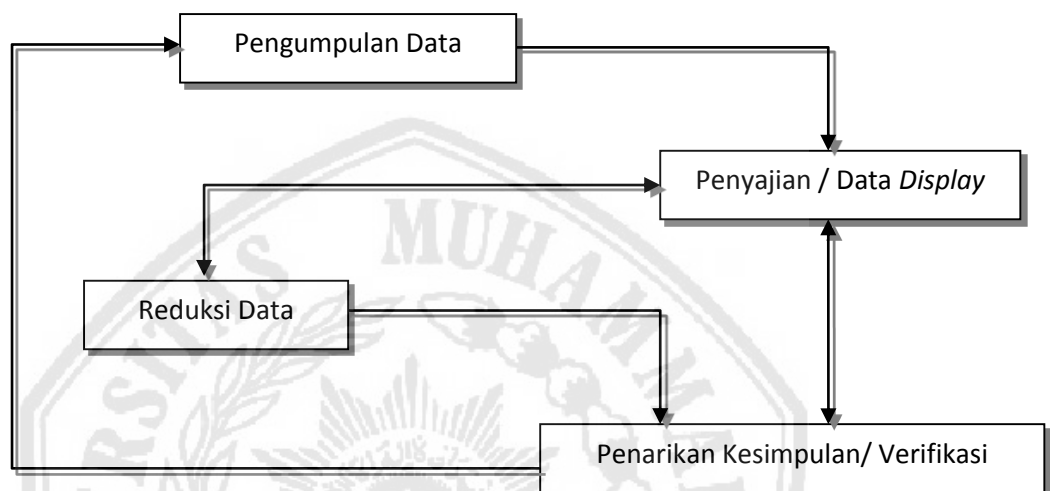
G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai data jenuh (Sugiyono, 2014 : 87) Dengan menggunakan analisis data berupa teknik analisis interaktif, dimana pada saat melakukan wawancara terhadap responden, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang ingin ditanyakan. Bila jawaban yang ditanyakan setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, dan diperoleh data kredibel.

Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono (2014: 91), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga

datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

GAMBAR 1
Model Interaktif Analisis Data



Gambar 1. Komponen dalam analisis data (interactive model). Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono (2014:92)

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984 : 95) menyatakan

yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan permasalahan apa yang telah dipahami.

3. Conclusion Drawing (Verification)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Uji Keabsahan Data

Menurut Lexy J. Moleong (2010 : 321) bahwa suatu studi tidak akan valid jika tidak reliable, maka penelitian kualitatif tidak akan bisa transferabel jika tidak kredibel jika tidak memenuhi kebergantungan. Keabsahan data merupakan konsep penting diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri.

Teknik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan pengecekan sumber lainnya untuk pembandingan, yaitu menggunakan : 1) Sumber, 2) metode, 3) penyidik, dan 4) teori dalam penelitian secara kualitatif. Artinya, teknik

triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa pihak penelitian dapat melakukan “check and recheck” temuan-temuannya dengan cara membandingkan.

Adapun triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber, dimana triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif menurut Patton (Moleong, 2010: 330)

